

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman vanili (*Vanilla Planifolia*, Andrews) merupakan tanaman perkebunan yang termasuk keluarga dari tanaman anggrek sebagai komoditi ekspor yang bernilai tinggi dan berpotensi penerimaan devisa negara. Tanaman vanili telah menyebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia sebagai sentral produksi di daerah Jawa, Bali, Sulawesi, dan Sumatra. Kebutuhan dunia terhadap vanili semakin tinggi dengan perkembangan industri. Vanili dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri dan makan seperti, pewangi terapi, aroma makanan dan minuman. Selain itu manfaat di bidang kesehatan meliputi; penambahan nafsu makan, meningkatkan daya tahan tubuh, serta memperlancar peredaran darah (Ramadhan, 2019).

Data statistik perkebunan non unggulan Nasional Dirjenbun Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2021. Produksi perkebunan rakyat di Indonesia mengalami penurunan, pada tahun 2019 hasil produksi 1.461 ton, sedangkan pada tahun 2020 dengan hasil produksi 1.412 ton (Dirjenbun Kementerian Pertanian, 2021). Hal ini dapat terjadi diakibatkan kualitas bibit, perawatan bibit, dan serangan hama penyakit.

Tingkat pertumbuhan dalam keberhasilan perbanyakan vanili pembibitan menjadi faktor pendukung dalam menghasilkan bibit yang berkualitas. Tanaman vanili dapat diperbanyak secara generatif dan vegetatif. Perbanyakan generatif dengan menggunakan benih memerlukan tingkat ketelitian yang khusus karena benih yang kecil, berkulit keras, dan cadangan makanan sedikit. Perbanyakan melalui vegetatif menggunakan bahan setek yang terdiri dari 1 hingga 3 ruas. Menurut (Sutedja, 2018) Perbanyakan melalui vegetatif mudah dilakukan, cepat berproduksi dan juga memiliki kelebihan sifat yang sama dengan induknya. Dan memiliki upaya pembiakan secara fase vegetatif yaitu memiliki persentase tumbuh tanaman yang tinggi, adanya peningkatan pertumbuhan akar, serta bibit mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dengan melibatkan hormon tumbuh akar dengan penggunaan yang tepat (Hidayat, 2015).

Salah satu dari penyebab turunnya produksi adalah teknik budidaya vanili yang kurang baik. Penanaman secara vegetatif memiliki banyak kendala seperti lamanya pertumbuhan akar dan tunas dari setek. Oleh sebab itu diperlukan penggunaan nutrisi sebagai perangsang pertumbuhan setek, baik akar dan tunas. Salah satunya nutrisi yang digunakan adalah Root most yang termasuk dalam pupuk organik cair dan ZPT (Basma dkk., 2019). Root most 90% unsurnya merupakan nutrisi bagi tanaman dan berguna untuk mendorong pertumbuhan akar sehingga mampu menyerap unsur hara oleh tanaman, dan berbahan aktif ekstrak rumput laut yang dapat membantu mendorong pertumbuhan akar primer/sekunder dan bulu-bulu akar, Meningkatkan penyerapan unsur hara dalam tanah oleh tanaman, Meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki keadaan fisik dan kimia tanah. Kandungan yang terdapat pada Root most terdapat kandungan unsur hara yakni N (nitrogen) 2%, P₂O₅ 4% (fosfor), K₂O 4% (kalium oksida). Yang dapat diaplikasikan melalui rendaman benih: 2ml/L air, stek tanaman: 2 ml/L air, penyiraman: 1ml/L air, dan penyemprotan: 0,75/L air (Haman dan Fowo, 2019).

Menurut Haman dan Fowo (2019) menyatakan bahwa perlakuan ZPT Root Most membuktikan bahwa lama perendaman selama 60 menit dengan konsentrasi 2 ml memberikan hasil pertumbuhan akar terbaik yang ditunjukkan melalui jumlah akar, panjang akar, panjang tunas, diameter tunas, berat basah stek, dan berat kering stek. Dari penelitian tersebut maka penggunaan nutrisi root most merupakan alternatif dalam pertumbuhan stek batang vanili, dan diperlukan juga ketepatan lama waktu perendaman dalam pengaplikasian di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dapat dirumuskan :

- a. Bagaimana pengaruh lama perendaman pupuk organik cair root most terhadap pertumbuhan stek tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) ?
- b. Berapa lama perendaman pupuk organik cair root most yang efektif dalam pertumbuhan setek vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh lama perendaman pupuk organik cair root most terhadap pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).
- b. Mengetahui lama perendaman yang efektif terhadap pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).

1.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa: menambah pengetahuan terhadap pengaruh lama perendaman nutrisi root most terhadap pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia*, Andrews).
- b. Bagi masyarakat: memberikan informasi yang tepat sehingga dapat mempermudah dalam menghasilkan perbanyak bibit tanaman vanili (*Vanilla planifolia*, Andrews).

[Type here]